

PENGARUH PENYALURAN KREDIT MODAL KERJA, KREDIT INVESTASI, KREDIT KONSUMTIF TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL PT. BPR BUDISETIA PADANG

Disusun Oleh:

Dian Novitasari

NPM: 09090210

Pembimbing:

Salma Taqwa, M.Si

Citra Ramayani, S.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Sejauhmana pengaruh peyaluran kredit modal kerja terhadap pendapatan oerasional PT. BPR Budisetia Padang (2) Sejauhmana pengaruh penyaluran kredit investasi terhadap pendapatan operasional PT. BPR Budisetia Padang (3) Sejauhmana pengaruh penyaluran kredit konsumtif terhadap pendapatan operasional PT. BPR Budisetia Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif asosiatif dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui observasi, dan documenter. Alat analisis yang digunakan adalah uji asumsi, analisis reggresi linier berganda, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan operasional PT. BPR Budisetia Padang mengalami fluktuasi dari tahun 2008 sampai 2012 setiap caturwulanya. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumtif terhadap pendapatan operasional PT. BPR budisetia Padang. Kredit modal kerja tidak berpengaruh terhadap signifikan terhadap pendapatan operasional PT. Budisetia Padang sedangkan kredit investasi, kredit konsumtif berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional PT. BPR Budisetia Padang.

Kata kunci: Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit konsumtif, Pendapatan Operasional

A. PENDAHULUAN

Peyaluran kredit banyak sekali kita ketahui diantaranya penyaluran kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumtif dimana dengan penyaluran kredit yang dilaksanakan oleh bank tersebut, memberikan pengaruh terhadap jumlah pendapatan operasional bank yang diperkuat oleh teori Lukman (2005:23) yang menyatakan pendapatan operasional terbesar bank diperoleh dari pendapatan bunga, provisi dan komisi, dan pendapatan lainnya diperoleh dan diterima dari penyaluran kredit bank meghasilkan bunga pinjaman ynag merupakan komponen utama faktor pendapatan operasional bank. Maka semakin banyak bank menyalurkan kreditnya akan semakin bnyak pendapatan bunga yang akan diperoleh, hal ini juga berdampak terhadap pendapatan operasional bank. Menurut Asmira (2006:85) dalam Alhidayah (2009) berpendapat apabila jumlah penyaluran kredit meningkat maka pendapatan operasional bank akan meningkat pula dan sebaliknya apabila penyaluran kredit menurun maka pendapatan operasional akan menurun pula.

1. Data Penyaluran Kredit PT. BPR Budisetia Padang Menurut Jenis Penggunaanya (Ribuan rupiah).

Tahun/ Cawu	Kredit modal Kerja	Perkem- bangan (%)	Kredit investasi	Perke- mbaga- n (%)	Kredit konsumtif	Perke- mbang- an (%)	Pendapatan operasional	Perkem- bangan (%)
2011 1	3,350,134.00	-32,80	1,703,147.00	-18,96	1,000,000.00	-23,09	1,300,345.00	-42,21
2	6,520,497.00	94,63	2,300,850.00	35,09	1,100,000.00	10	2,800,553.00	115,36
3	9,500,496.00	45,70	2,445,735.00	6,29	2,100,254.00	90,93	3,100,568.00	10,71
2012 1	6,605,345.00	-30,47	1,094,049.00	-55,26	1,100,220.00	-47,61	1,800,354.00	-41,93
2	7,503,225.00	13,59	2,500,356.00	128,54	1,100,355.00	0,012	2,700,545.00	50,00
3	9,235,800.00	23,09	3,500,300.00	39,99	2,500,259.00	127,22	8,800,354.00	225,87

Sumber: Data Penyaluran Kredit PT. BPR BUDISETIA Padang

Dari tabel dapat dilihat perkembangan penyaluran kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumtif pada PT. BPR Budisetia Padang terhadap pendapatan operasional bank dari caturwulan setiap tahunnya mengalami fluktuasi terlihat dari perkembangan kredit modal kerja, kredit invesatsi, kredit konsumtif, tetapi besarnya penyaluran kredit yang diberikan oleh bank kepada debitur tidak berprngaruh terhadap peningkatan pendapatan operasional bank seperti yang

terjadi pada tahun 2011 caturwulan III dengan persentase perkembangan hanya sebesar Rp. 10,71% dengan penyaluran kredit yang meningkat seperti caturwulan yang lain setiap tahunnya yang seharusnya diikuti dengan peningkatan pendapatan operasional bank seperti lainnya. Hal ini bisa saja disebabkan oleh adanya kredit macet yang diakibatkan oleh bencana atau masalah yang tidak dapat dihindarkan pada kondisi ekonomi saat itu, serta kurangnya sosialisasi kreditur terhadap debitur. Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: Pengaruh Penyaluran Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Konsumtif Terhadap Pendapatan Operasional PT. BPR Budisetia Padang.

B. METODE PENELITIAN

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumtif terhadap pendapatan operasional bank. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif, menurut Umar (2011:42) jenis data yang digunakan adalah data *time series* disebut juga data deret waktu merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu misalnya dalam mingguan, bulanan, tahunan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumenter. Observasi adalah pengumpulan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap objek atau subjek secara sistematis (Supardi,2005:136). Dokumenter menurut supardi (2005:34) adalah penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi institusi, misalnya dalam bentuk laporan, foto- foto dan lainnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian ini menunjukkan keadaan PT. BPR Budisetia Padang yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumtif terhadap pendapatan operasional. Sebelum model dianalisa dengan regresi linier berganda didahului dengan menggunakan uji asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan

autokorelasi. Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui signifikansi antara kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumtif terhadap pendapatan operasional PT. BPR Budisetia Padang.

1. Uji Asumsi klasik

a. Normalitas

Setelah data tersebut diolah dengan menggunakan program spss 19.0 terlihat bahwa variabel kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumtif terhadap pendapatan operasional memiliki distribusi normal, hal ini terlihat dengan menggunakan grafik normal *p-p plot* dimana datanya menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

b. Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2.811	1.472		-1.910	.083		
kredit modal kerja	.080	.185	.085	.435	.672	.510	1.961
kredit investasi	.612	.246	.471	2.482	.030	.543	1.843
kredit konsumtif	.787	.253	.505	3.106	.010	.740	1.352

a. *Dependent Variable:* pendapatan operasional

Sumber: Hasil data Olahan tahun 2014 spss 19.0

Pada tabel menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)* di bawah 10. Hal ini mengartikan bahwa antara sesama variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas. Dengan demikian penelitian ini memenuhi syarat untuk dihitung dalam persamaan analisis regresi berganda.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dari analisis regresi linier berganda dapat diperoleh hasil bahwa kredit modal kerja sebesar 0,080 satuan artinya kredit modal kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan operasional PT. BPR Budisetia Padang. Koefisien regresi

variabel kredit investasi sebesar 0,612 satuan artinya variabel *independent* lain nilainya tetap dan kredit investasi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka pendapatan operasional bank akan mengalami peningkatan sebesar 0,612 satuan. Koefisien tersebut juga bernilai positif dan terjadinya hubungan antara kredit investasi dengan pendapatan operasional bank. Sedangkan koefisien regresi variabel kredit konsumtif sebesar 0,787 satuan, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kredit konsumtif mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka pendapatan operasional akan mengalami peningkatan sebesar 0,787 satuan koefisien ini bernilai positif dan mempunyai hubungan dengan pendapatan operasional PT. BPR Budisetia Padang.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2011:97) koefisien ini berguna untuk menunjukkan seberapa besar proporsi kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah diolah tingkat hubungan antara kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumtif terhadap pendapatan operasional PT. BPR Budisetia Padang sebesar 0,894 sedangkan besarnya sumbangan yang diberikan oleh kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumtif adalah 0,785 atau 78,5 sedangkan sisanya sebesar 21,5% disumbangkan oleh variabel luar penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Menurut (Gujarati 2004:77) uji t dilakukan untuk melihat pengaruh secara parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai sig diperoleh sebesar $0,672 > 0,05$ dengan tingkat kepercayaan 0,05 dan dapat disimpulkan kredit modal kerja tidak berpengaruh secara parsial. Dari hasil penelitian kredit investasi nilai sig sebesar $0,030 < 0,05$ dengan tingkat kepercayaan 0,05 dan dapat disimpulkan secara parsial kredit investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional, dan nilai sig variabel konsumtif sebesar $0,010 < 0,05$ dengan tingkat

kepercayaan sebesar 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa kredit investasi secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yaitu kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumtif secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan operasional PT. BPR Budisetia Padang. Dapat diperoleh nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumtif secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kredit modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional ditunjukkan dengan nilai sig sebesar $0,672 > 0,05$
2. Kredit Investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan operasional ditunjukkan dengan nilai sig sebesar $0,030 < 0,05$
3. Kredit konsumtif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan operasional ditunjukkan dengan nilai sig sebesar $0,010 < 0,05$
4. Berdasarkan hasil penelitian dan dapat disimpulkan bahwa kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumtif secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan operasional BPR Budisetia Padang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhidayah. 2009. *Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Pendapatan Operasional Bank (Studi pada Bank BRI Cabang Malang Kawi)* Skripsi. Fakultas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ghozali, Iman. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariial Dengan Program SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro: Semarang
- Gujarati, Demodar. 2004. *Ekonometrika Dasar Jilid 2*. Jakarta: Semarang
- Lukman, Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Supardi.2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press
- Umar, Husein. 2011. *Metodologi Penelian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press